

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dalam usahanya untuk mempertahankan eksistensi *Virginity* Jogja tidak terlepas dari strategi-strategi yang dilakukan diantaranya adalah dengan pemanfaatan media sosial. Media sosial sebagai efek yang ditimbulkan dari adanya kemajuan teknologi semakin mempermudah aktivitas manusia salah satunya dalam hal memperoleh informasi. Kemajuan teknologi ini dimanfaatkan oleh *Virginity* Jogja sebagai sarana untuk menyampaikan info-info tentang kegiatan yang dilakukan.

Selanjutnya, dengan memprioritaskan *member* yang aktif. *Virginity* Jogja selalu memberikan penghargaan lebih kepada *member* yang aktif sebagai salah satu strategi agar *membernya* tetap bertahan dan tidak berpindah ke *fans club* yang lain.

Ketiga, aktif mengajak mereka yang menyukai The Virgin bergabung dengan *Virginity* Jogja. Di luar *Virginity* Jogja masih banyak anak yang menyukai The Virgin namun tidak termasuk *member*. Oleh karena itu, harus ada kerjasama antara pengurus dan *member* *Virginity* Jogja untuk mengajak mereka yang belum bergabung dengan *Virginity* Jogja sela membagikan info-info terkait dengan *Virginity* Jogja itu sendiri.

Terakhir adalah dengan melakukan variasi kegiatan untuk menghindari rasa bosan dan jemu para *member*. Kegiatan yang dilakukan

tidak hanya *gathering*, mereka sering mengadakan kegiatan lain seperti mancing, olahraga, ngamen, baksos dll sesuai dengan usulan yang diberikan *member*. Harapannya dengan variasi kegiatan seperti ini para *member* tidak akan bosan dan jenuh sehingga aktif mengikuti segala kegiatan yang diadakan.

Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam usaha mempertahankan eksistensi *Virginity* Jogja. Faktor pendukung dalam usaha mempertahankan eksistensi *Virginity* Jogja adalah kreatif dalam melakukan inovasi, *member* yang kompak, solid, dan memiliki loyalitas, adanya *member* baru, interaksi dengan komunitas lain, serta rasa nyaman di dalam komunitas. Faktor penghambatnya adalah kurangnya keaktifan *member* dalam mengikuti kegiatan serta adanya *fans* musiman, kurangnya kekompakkan, dan adanya pengaruh/ doktrin dari pihak luar.

Tidak semua *member* aktif mengikuti kegiatan yang diadakan oleh *Virginity* Jogja. *Fans* musiman selalu datang dan pergi sesuka hati. *Fans* semacam ini tidak mau mematuhi aturan-aturan yang berlaku. Mereka muncul pada saat artisnya datang dan setelah itu akan menghilang lagi. Selanjutnya, kurangnya kekompakkan. Sampai pada saat penelitian selesai, *member* *Virginity* Jogja mengakui bahwa kekompakkan yang mereka miliki masih kurang dan perlu dipupuk lagi. Mereka beranggapan bahwa mereka akan lebih solid apabila kekompakkan yang mereka punya lebih ditingkatkan lagi dan mereka terus berusaha untuk itu.

Terakhir adalah faktor yang berasal dari luar yaitu adanya pengaruh/ doktrin dari pihak di luar *virginity*. Terkadang setelah keluar dari *Virginity* Jogja member menggunjing dan memprofokatori member *virginity* Jogja yang lain untuk keluar. Selain itu, banyak juga *fans* lain yang mengajak *member* *Virginity* Jogja bergabung dengan *fans clubnya*.

B. Saran

Bagi Komunitas

Komunitas ataupun kelompok sosial lainnya hendaknya lebih meningkatkan kerjasama dengan komunitas lainnya agar bisa saling belajar dan bertukar pengalaman. Selain itu, suatu komunitas juga harus menjaga kekompakannya agar tetap solid.

A. Daftar Pustaka

- Bimo Walgito. 1994. *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Bimo Walgito. 2007. *Psikologi Kelompok*. Yogyakarta: ANDI.
- Field, John. 2010. *Modal Sosial*. Yogyakarta: kreasi Wacana.
- Freddy Rangkuti. 1997. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- George Ritzer dan Barry Smart. 2012. *Handbook Teori Sosial*. Jakarta: Nusa Media
- Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ian Craib. (1992). *Teori-Teori Sosial Modern*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lexy J. Moleong. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- M. Syaom barliana. 2010. *Arsitektur, Komunitas, dan Modal Sosial*. bandung: METATEKSTUR dengan Laboratorium Sejarah Arsitektur.
- Miftah Thoha. 1988. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Miles dan Hubberman. 1992. *Analisis data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Mudji sutrisno & Hendar putranto. 2005. *Teori-teori kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rivai, Veithzal. 2007. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Save M. Dagun. 1997. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara.
- Soerjono Soekanto. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soetarno, R. 1989. *Psikologi & Sosial*. Yogyakarta: KANISIUS.

- Soleman L. Taneko. 1984. *Struktur dan Proses Sosial: Suatu pengantar Sosiologi pembangunan*. Jakarta: Rajawali.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarru Samsi Hariadi. 2011. *Dinamika Kelompok*. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- W.A Gerungan. 1988. *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.
- Zainuddin Maliki. 2012. *Rekonstruksi Teori Sosial Modern*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Internet

(<http://www.republikcintamanagement.com/v1/the-virgin/>) diakses pada 26 November 2013 pukul 20.40 WIB.

<http://www.romelteamedia.com/2014/04/media-sosial-pengertian-karakteristik.html> jumat 4 juli 2014 21.30.

Skripsi

Mohammad Syamsudin Nuari. 2013. Eksistensi Komunitas Reggae di Yogyakarta (Studi pada Indonesia Reggae Community. Skripsi S1. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.

Siska Laelatul Barokah. 2013. Eksistensi Komunitas Islam *Aboge* di Desa Cikakak Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas. Skripsi S1. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.

Lampiran